

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan urinalisis yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan dipstick dengan cara penelitian deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

- a. Kelurahan Sambuli di Kecamatan Nambo Kota Kendari digunakan sebagai lokasi pengambilan sampel urin.
- b. Analisis dilakukan di Laboratorium Kimia Klinik Poltekkes Kemenkes Kendari di bawah Jurusan Teknologi Laboratorium Medik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1-9 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian difokuskan pada 1.867 orang yang tinggal di Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari.

2. Sampel

Jumlah sampel penelitian ini adalah 95 orang, dari Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari. Sampel urin dikumpulkan. Pengambilan sampel secara acak atau *random sampling* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini

a. Besaran sampel

Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin berdasarkan hasil perhitungan:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Diketahui: N = 1.867

e = 10%

Maka:

$$n = \frac{1.867}{1+1.867(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.867}{1+1.867(0,01)}$$

$$n = \frac{1.867}{19,67}$$

n = 94,91 (dibulatkan menjadi 95)

Hasilnya, hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 95 orang.

Kriteria Sampel

a) Kriteria Inklusi

1. Mampu berkomunikasi dengan baik
2. Berusia 25-65 tahun

b) Kriteria Eksklusi

1. Sampel urine dengan lama penyimpanan lebih dari 2 jam
2. Sampel urine kurang dari 5 ml

D. Prosedur Pengumpulan Data

Publikasi penelitian, buku, dan bahan relevan lainnya serta hasil tes urinalisis merupakan sumber data yang dikumpulkan dari awal proses pengembangan proposal hingga pembuatan artikel ilmiah.

E. Instrumen Penelitian

1. Pra Analitik

a. Metode : Carik celup dengan alat urine *analyzer*

b. Prinsip

1) Prinsip

Beroperasi dengan konsep fotometri reflektansi-yaitu mengukur pantulan cahaya-Penganalisis Urin adalah alat yang mengukur intensitas cahaya yang dipantulkan pada setiap bagian strip tes

urin di bawah penyinaran LED dengan panjang gelombang tertentu.

c. Persiapan pasien

Pasien terlebih dahulu diberikan gambaran mengenai pemeriksaan urine tujuan dilakukannya pemeriksaan urine serta fungsi dari pemeriksaan urine dan menjelaskan tata cara pengumpulan urine yang benar yaitu menggunakan urine porsi tengah (*midstream*) tidak menggunakan urine yang pertama kali keluar untuk mencegah kontaminasi serta memberikan pot sampel pada masing-masing orang.

d. Persiapan alat dan bahan

Penelitian ini menggunakan tabung reaksi, rak tabung, kotak pendingin, alat analisis urin (urit-50). Bahan yang digunakan antara lain sampel urin, strip urit 11G, tisu, kertas label, handscoon, kertas gulung, dan wadah urin.

2. Analitik

a. Prosedur Kerja

Setelah sekitar sepuluh detik setelah mencelupkan reagen strip urin 11G ke dalam tabung, reagen pengaduk urin dengan cepat ditarik. Sampel urin saat ini pertama-tama disalurkan ke dalam tabung reaksi. Setelah jaringan dikeringkan secara vertikal, atur strip yang terendam pada baki di dalam sampel urin. Tekan tombol enter; baki akan bergerak secara otomatis ke dalam alat pembaca. Setelah sekitar satu menit, printer internal akan mencetak hasil pemeriksaan.

3. Pasca Analitik

Interprestasi hasil urine rutin :

- | | |
|-----------------|-------------------------|
| a. Leukosit | : 15 – 40 cell/ μ L |
| b. Keton | : 0,5 – 1,0 mmol/L |
| c. Nitrit | : Negatif |
| d. Urobilinogen | : 17 – 33 μ mol/L |
| e. Bilirubin | : 8,6 – 17 μ mol/L |
| f. Protein | : 0,1 – 0,3 g/L |

- g. Glukosa : 02.2 -2.8 mmol/L
- h. Berat jenis : 1.005 – 1.030
- i. pH : 5,0 -9,0
- j. Blood : 0, 15 – 0,45 cell/ μ L
- k. Ascorbic acid : 0,6 - 0,85 mmol/L

F. Penyajian Data

Selanjutnya, tabel distribusi frekuensi yang digunakan dalam penyajian data penelitian ini dibahas.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dimaksudkan untuk melindungi kebebasan partisipan. Penelitian ini harus mempertimbangkan beberapa masalah etika yang harus diselesaikan:

1. Confidentiality (Kerahasiaan)

Dalam penelitian, kerahasiaan adalah perlindungan privasi temuan penelitian termasuk informasi dan masalah lainnya. Peneliti menjanjikan kerahasiaan data yang dikumpulkan; jadi, temuan penelitian hanya akan menunjukkan kelompok data tertentu.

2. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Responden yang memenuhi kriteria inklusi akan dikirim formulir persetujuan melalui email dan akan menjadi fokus penelitian. Jika subjek menolak, penelitian akan tetap menghormati hak-hak mereka dan tidak akan dilakukan.

3. Ananomy (Tanpa Nama)

Halaman alat ukur tidak mencantumkan nama responden; hanya kode yang dicatat pada formulir pengumpulan data.